

BAB III

METODOLOGI

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui (Sugiono, 2006). Sedangkan menurut Moleang, bahwa penelitian kualitatif adalah "penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku secara keadaan yang dapat diamati" (Maleong, 2000). Dalam penelitian ini peneliti mencari data factual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif.

3.2 Lokasi dan waktu penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 2 Kendari. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan atas pertimbangan bahwa peneliti bermaksud mendeskripsikan komunikasi guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri 2 Kendari Kota Kendari. Selain itu sekolah tersebut juga memiliki sarana dan prasarana yang memadai, sehingga dapat mendukung proses belajar mengajar.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Maret sampai Mei 2021.

3.3 Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan kepustakaan, Sehingga Informasi data dalam penelitian ini bersumber dari dua sumber, yaitu:

- 3.3.1 Sumber data primer adalah hasil wawancara dan observasi terhadap responden. Beberapa responden yang di wawancarai antara lain yaitu beberapa Kepala Madrasah, Guru dan siswa MTs N 2 Kendari. Sedangkan data hasil observasi diperoleh dari hasil observasi kepada Kepala Madrasah, Guru, dan Siswa.
- 3.3.2 Sumber data sekunder adalah sumber data kedua atau data tambahan yang berupa dokumen resmi. Dokumen resmi dalam penelitian ini berupa sumber tertulis dari MTs N 2 Kendari.

3.4 Teknik pengumpulan data

Dalam suatu penelitian selalu melalui proses pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data tersebut ada banyak metode yang digunakan dan disesuaikan dengan jenis penelitiannya. Dalam bukunya, pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Drajat, 2008).

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi *standard* data yang diharapkan. Sesuai dengan sumber data yang ada, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2006) adalah:

3.2.3 Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra.

Observasi adalah kegiatan yang melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang dilakukan.

Teknik observasi dilakukan dengan mengamati obyek secara langsung. Pengamatan dilakukan pada suatu keadaan, kondisi, situasi. Proses atau tingkah laku seseorang dengan membuat catatan secara selektif terhadap latar belakang dengan kegiatan guru yang berkenaan dengan komunikasi guru dalam pembelajaran Al-Quran Hadis di MTs Negeri 2 Kendari Kota Kendari.

Selain itu, menurut Suharsimi Arikunto (2006) seperti dikutip Imam Gunawan dalam bukunya metode penelitian kualitatif teori & praktik, observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.

Dari pemahaman diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa observasi atau pengamatan adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian dengan cara mengamati melalui pancaindra dan diadakannya pencatatan.

Cara pengumpulan data dengan metode ini bagi peneliti sangat penting untuk menjelajahi proses sosial. Peneliti menggunakan metode ini agar fokus dalam situasi yang dianalisis, dengan menuntutnya mengamati dan berpartisipasi

pada saat yang sama. Secara indrawi peneliti melaksanakan pengamatan partisipan terhadap situasi sosial di MTs Negeri 2 Kendari Kota Kendari seperti kegiatan komunikasi guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, tentunya disertai dengan pencatatan dan menggunakan alat pembantu seperti kamera dan perekam suara.

Disamping itu, dengan observasi ini peneliti dapat berpartisipasi dalam rutinitas subyek penelitian baik mengamati yang dilakukan, mendengarkan yang dikatakan dan menanyai orang-orang lain disekitar subyek penelitian selama jangka waktu tertentu dengan persetujuan subyek peneliti sehingga mampu memperoleh data yang lebih lengkap, tajam dan akurat, serta sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

3.2.4 Wawancara

Selain menggunakan teknik observasi berepran serta dalam penelitian kualitatif, teknik wawancara dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih dimana pertanyaan diajukan oleh seseorang yang berperan sebagai pewawancara. Teknik wawancara dapat digunakan sebagai strategi penunjang teknik lain untuk mengumpulkan data, seperti observasi berperanserta, analisa dokumen dan sebagainya.

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan/narasumber atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat

dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dengan demikian, kekhasan wawancara adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan.

Sebagai peneliti, pewawancara harus memahami apa tujuan ia melakukan wawancara terhadap informan, dengan demikian pewawancara senantiasa terikat dengan tujuan-tujuan melakukan wawancara, serta terus mengembangkan tema—tema wawancara baru dilokasi wawancara. Selain itu, sebagai pewawancara, maka ia adalah peneliti yang bekerja dilapangan bersama informan, untuk itu interaksi sosial dengan informan dan lingkungan sosialnya harus dijaga agar wawancara dapat berjalan dengan sukses.

Metode ini digunakan peneliti untuk mewawancarai kepala sekolah/wakil kepala sekolah, peserta didik dan utamanya para guru yang mengajar pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri 2 Kendari Kota Kendari, untuk mengetahui hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan komunikasi guru dalam pembelajaran Al-Qu'an Hadis di MTs Negeri 2 Kendari Kota Kendari.

Menurut Lincoln dan Guba sebagaimana dikutip oleh Salim & Syahrums (2015) dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif, dijelaskan beberapa langkah-langkah untuk melakukan wawancara, yaitu: 1) Memutuskan siapa yang diwawancarai; 2) Membuat persiapan untuk wawancara bersangkutan agar produktif; 3) Membuat tindakan permulaan pada wawancara untuk menciptakan suasana yang diinginkan; 4) Mengatur laju wawancara dan menjaga agar wawancara produktif; 5) Mengakhiri wawancara dan menutup dengan menyajikan kembali pokok utama yang dipelajari kepada orang diwawancarai untuk verifikasi; 6) Mencatat wawancara kedalam catatan lapangan; 7) Aktifitas-

aktifitas tindak lanjut pengumpulan data harus diidentifikasi berdasarkan informasi yang diberikan.

Oleh sebab itu, teknik penggunaan alat-alat bantu pada wawancara menjadi otoritas pewawancara yang digunakan berdasarkan kemampuan, pengalaman, dan kondisi yang ada.

3.2.5 Dokumentasi

Dokumentasi, asal katanya dokumen. Yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Dokumen merupakan sumber data yang banyak dimanfaatkan oleh para peneliti terutama untuk menguji, menafsirkan, dan bahkan untuk meramalkan. Maleong memberikan alasan-alasan kenapa studi dokumen berguna bagi penelitian kualitatif, yaitu: 1) Karena merupakan sumber yang stabil dan kaya; 2) Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian; 3) Berguna dan sesuai karena sifatnya alamiah, sesuai dengan konteks jahir dan berada dalam konteks; 4) *Relative* murah dan tidak sukar ditemukan dan hanya membutuhkan waktu; 5) Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

3.5. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang terkumpul, peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif deskriptif, metode analisis deskriptif kualitatif adalah setelah ada data yang berkaitan dengan penelitian, maka disusun dan

diklasifikasikan menggunakan data-data yang diperoleh untuk menggambarkan jawaban dari pertanyaan yang telah dirumuskan. Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman dalam Sugiono (2008) yaitu yang komponennya terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3.5.1 Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu, penyederhanaan, pemilihan, serta pemusatan perhatian pada hal-hal yang benar-benar dibutuhkan dari data tersebut dalam penelitian ini. Tahap ini dilakukan untuk mempermudah penulis dalam memproses data, memberikan gambaran yang jelas, serta mencarinya jika diperlukan. Reduksi data yang penulis dapatkan dari proses pengumpulan data dan menyediakan ke dalam fokus penelitian.

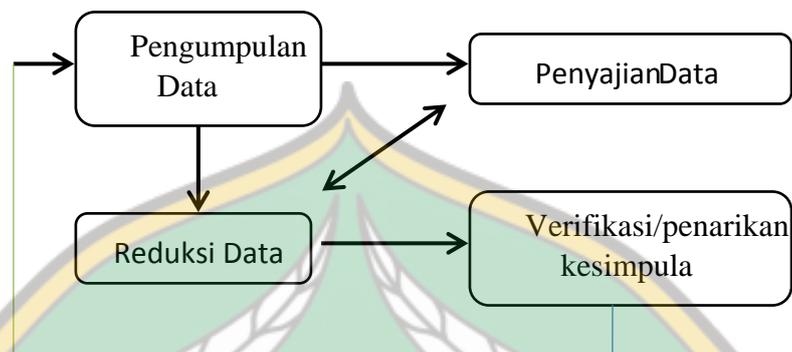
3.5.2 Penyajian data (*Data display*)

Setelah data direduksi maka data yang diperoleh *display*, yakni dengan menyajikan sekumpulan data dan informasi yang sudah tersusun dan memungkinkan untuk diambil sebuah kesimpulan.

3.5.3 Penarikan kesimpulan (*Verification*)

Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada data informasi yang tersusun pada bentuk yang terpolakan pada penyajian data. Melalui informasi tersebut peneliti dapat melihat dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian

karena penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian.



Bagan 1: Model Analisis Data Miles dan Huberman

3.6 Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan triangulasi.

3.6.1 Triangulasi Waktu

Yaitu untuk mendapatkan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

3.6.2 Triangulasi Sumber

Untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

3.6.3 Triangulasi Teknik

Menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi dan wawancara untuk sumber data yang sama dan serempak.